

RENCANA STRATEGIS SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GRAHA KIRANA (RENSTRA STIE GK) 2017 – 2022



MEDAN
2017



PERATURAN
YAYASAN PENDIDIKAN GRAHA KIRANA
NOMOR: 027/SK/YPGK/I/2017
TENTANG
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2017 - 2022
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GRAHA KIRANA

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka memberikan acuan pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di lingkungan Yayasan Pendidikan Graha Kirana, perlu menetapkan Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana;
- b. bahwa agar tata kelola perguruan tinggi dapat dijalankan dengan baik, maka organisasi dan mekanisme pengelolaan perguruan tinggi tersebut perlu diatur dalam peraturan yang disebut statuta perguruan tinggi, sesuai dengan perundang – undangan, ketentuan dan peraturan yang berlaku terkait dengan Sistem Pendidikan Nasional khususnya Pendidikan Tinggi;
- c. bahwa Statuta perguruan tinggi adalah peraturan dasar Pengelolaan Perguruan Tinggi yang digunakan sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional di Perguruan Tinggi (Pasal angka 16 PP No. 4 Tahun 2014);
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan pada butir a.b dan c diatas, perlu menetapkan Peraturan Yayasan Pendidikan Graha Kirana Statuta Sekolah Tinggi Graha Kirana

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan;
2. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2005 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik

- Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah RI No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 6. Peraturan Pemerintah RI No.19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 7. Surat Keputusan Mendiknas Republik Indonesia No. 053/D/O/1998 tentang pemberian izin operasional Sekolah Tinggi Graha Kirana.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN YAYASAN PENDIDIKAN GRAHA KIRANA
TENTANG RENCANA STRATEGIS 2017 – 2022 SEKOLAH
TINGGI ILMU EKONOMI GRAHA KIRANA;

Pasal 1

- (1). Isi lengkap statuta tercantumkan dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Yayasan ini;
- (2). Peraturan Yayasan ini selanjutnya diberi sebutan Renstra 2017 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana

Pasal 2

- (1). Dengan berlakunya Peraturan Yayasan ini bahwa peraturan/keputusan sebelumnya tentang Renstra dinyatakan tidak berlaku;
- (2). Segala peraturan dan ketentuan sebagai pelaksanaan peraturan/keputusan sebelumnya tentang Statuta yang ada masih langsung berlaku sepanjang tidak bertentangan dan/atau belum dibuat yang baru berdasarkan Peraturan Yayasan tentang Renstra yang baru;
- (3). Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Yayasan ini, akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Ketua Yayasan atau Peraturan pelaksana lainnya.

Pasal 3

- (1). Peraturan Yayasan ini hanya dapat dilakukan perubahan oleh Yayasan Pendidikan Graha Kirana dalam suatu Rapat Pengurus Yayasan;

- (2). Rapat Pengurus Yayasan dalam rangka Perubahan Peraturan Yayasan tentang Statuta sebagaimana dimaksud ayat (1) Pasal ini, hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya $\frac{2}{3}$ dari seluruh anggota Yayasan;
- (3). Pengambilan keputusan Rapat Pengurus Yayasan sebagaimana dimaksud ayat (2) Pasal ini dilakukan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat atau melalui pemungutan suara;
- (4). Pengambilan keputusan dengan cara pemungutan suara sebagaimana dimaksud ayat (3) Pasal ini hanya dapat dilakukan apabila disetujui oleh sekurang-kurangnya 50% ditambah 1 dari seluruh anggota Yayasan yang hadir;
- (5). Ketua dan/atau Senat Sekolah Tinggi secara sendiri-sendiri atau secara bersama-sama dapat mengusulkan perubahan atas Peraturan Yayasan tentang Statuta ini.

Pasal 4

- (1). Peraturan-peraturan yang diperlukan untuk melaksanakan Ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Yayasan ini disusun secara bertahap dan harus selesai selambatlambatnya dalam waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak mulai berlakunya Peraturan Yayasan ini.
- (2). Peraturan Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Medan

Pada tanggal: 12 Februari 2017

Yayasan Pendidikan Graha Kirana,

Ketua,

Prof. Dr. M. Arif Nasution, MA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga buku Rencana Strategis STIE Graha Kirana 2017-2022 ini dapat diselesaikan penyusunannya. Terima kasih disampaikan kepada segenap sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana yang telah bekerja dengan sepenuh hati untuk mewujudkan kinerja dalam rangka mencapai keterwujudan visi, keterlaksanaan misi dan ketercapaian tujuan Renstra STIE - GK 2017-2022.

Buku Rencana Strategis STIE Graha Kirana ini berisi tentang program kegiatan yang akan dilakukan selama lima tahun ke depan mulai dari 2017 hingga 2022. Program-program dalam Renstra 2017-2022 disusun berdasarkan hasil analisis capaian kinerja renstra STIE - GK tahun sebelumnya yang dituangkan dalam bentuk narasi informative dan dilengkapi dalam bentuk grafik. Informasi-informasi yang disajikan dapat dimanfaatkan untuk mengetahui keadaan STIE Graha Kirana dari tahun ke tahun.

Program dan Indikator Kinerja di tingkat STIE Graha Kirana ditetapkan dengan mempertimbangkan Sasaran, Strategi, Program, Output dan Indikator STIE Graha Kirana agar sesuai dengan penilaian kinerja tingkat Kementerian Pendidikan Nasional. Memang belum semua informasi dapat dituangkan dalam buku ini, karena itu sangat diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak bagi penyempurnaan Renstra 2017-2022 STIE Graha Kirana di masa mendatang.

Yayasan Pendidikan Graha Kirana,
Ketua,

Prof. Dr. M. Arif Nasution, MA

DAFTAR ISI

	Hal
SK Rencana Strategis STIE-GK 2017-2022	1-3
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Definisi	7
Visi	7
Misi	7
Tujuan dan Sasaran	8
BAB I	
Latar Belakang	10
Visi STIE Graha Kirana	10
Misi STIE Graha Kirana	11
Tujuan	11
BAB II	
Tabel Analisis SWOT	14
BAB III	
Penutup	17

**RENCANA STRATEGIS DAN
RENCANA OPERASIONAL
PERIODE 2017 - 2022**

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GRAHA KIRANA

DEFINISI

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana memuat komponen-komponen yang melandasi sebuah Renstra, yaitu: visi, misi, tujuan, kebijakan, sasaran, dan strategi. Karena Renstra akan dijadikan haluan kerja dalam pengembangan, dibutuhkan pemahaman yang sama terhadap beberapa komponen di atas.

1. Visi (vision)

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang ingin dicapai STIE Graha Kirana pada akhir periode perencanaan melalui misi

Visi kinerja selama rentang waktu tertentu serta gambaran menyeluruh mengenai peranan dan fungsi suatu organisasi. Dalam penentuan Visi, dipertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Visi harus dapat memberikan arah pandangan ke depan terkait dengan kinerja dan peranan organisasi.
- b. Visi harus dapat memberikan gambaran tentang kondisi masa depan yang ingin diwujudkan oleh organisasi⁷

- c. Visi harus ditetapkan secara rasional, realistis dan mudah dipahami.
- d. Visi harus dirumuskan secara singkat, padat dan mudah diingat.
- e. Visi harus dapat dilaksanakan secara konsisten dalam pencapaian.
- f. Visi harus selalu berlaku pada semua kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi sehingga Visi hendaknya bersifat fleksibel.

2. Misi (mision)

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Kriteria dalam penentuan Misi STIE Graha Kirana adalah sebagai berikut:

- a. Misi harus sejalan dengan upaya pencapaian visi organisasi dan berlaku pada periode tertentu.
- b. Misi harus dapat menggambarkan tindakan disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi organisasi.
- c. Misi harus dapat menjembatani penjabaran visi ke dalam tujuan organisasi.

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan Sasaran disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang akan dihadapi pada langkah sebelumnya dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi. Pernyataan tujuan mesti dilengkapi dengan sasaran sebagai ukuran kinerjanya. Sasaran dilengkapi dengan target kinerja sehingga menjadi ukuran keberhasilan dari pencapaian visi dan misi.

Kriteria penentuan tujuan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan harus sejalan dengan visi dan misi dan berlaku pada periode yang telah ditetapkan.
- b. Tujuan harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai pada periode yang telah ditentukan.
- c. Tujuan harus dapat dicapai dengan kemampuan yang dimiliki.
- d. Tujuan harus dapat mengarahkan perumusan sasaran, strategi dan kebijakan, serta program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi.

Kriteria dalam penentuan sasaran adalah sebagai berikut:

- a. Sasaran yang ditetapkan harus merupakan ukuran pencapaian dari tujuan
- b. Sasaran mencerminkan berfungsinya *outcomes* dari semua program
- c. Sasaran harus dirumuskan dengan jelas dan terukur
- d. Sasaran harus dilengkapi dengan target kinerja.

Kriteria dalam menentukan target kinerja sasaran harus memenuhi kaidah SMART, yaitu:

- a. *Specific*; sifat dan tingkat kinerja dapat diidentifikasi dengan jelas.
- b. *Measurable*; target kinerja dinyatakan dengan jelas dan terukur.
- c. *Achievable*; target kinerja dapat dicapai terkait dengan kapasitas dan sumberdaya yang ada.
- d. *Relevant*; mencerminkan keterkaitan (relevansi) antara target outcome dalam rangka mencapai target impact yang ditetapkan.
- e. *Time Bond*; waktu/periode pencapaian kinerja ditetapkan

4. Sasaran dan Strategi

Sasaran dan strategi disusun sebagai pendekatan dalam memecahkan permasalahan yang penting dan mendesak untuk segera dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu (jangka menengah) serta memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian sasaran.

5. Indikator Kinerja

Indikator ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja. Dalam manajemen berbasis kinerja, terdapat 3 macam indikator.

- a. Indikator Kinerja Kegiatan (*output*)

Output merupakan keluaran berupa barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian *outcome* program.

- b. Indikator Kinerja Program (*outcome*)

Outcome merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah untuk *beneficiaries* tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (*output*) dari kegiatan-kegiatan dalam satu program.

c. Indikator Kinerja Tujuan (*Impact*)

Impact merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka panjang untuk *beneficiaries* tertentu yang mencerminkan berfungsinya (*ouitcome*) dari beberapa program yang direncanakan untuk mencapai sebuah Tujuan.

BAB I

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

1.1. Latar Belakang

STIE Graha Kirana melakukan aktivitasnya di Medan, Sumatera Utara. Tahun Ajaran 1998-1999 adalah tahun pertama dimulainya kegiatan akademik dengan status izin operasional penyelenggaraan program pendidikan Strata Satu (SI) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 53/D/O/1998 tanggal 14 Juli 1998. STIE Graha Kirana diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Graha Kirana yang didirikan dengan Akta Notaris Asni Pohan, SH No. 16 Tahun 1997.

Penyusunan Rencana Strategis STIE Graha Kirana berdasarkan Tiga Pilar Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional, yaitu:

(1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan umpan balik. Tiga Isu Strategis yang tertuang dalam Dokumen HELTS (*Higher Education Long Term Strateg*) 2003-2010 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) daya saing bangsa, (2) otonomi dan desentralisasi, dan (3) kesehatan organisasi, juga merupakan isu strategis yang

digunakan sebagai dasar dalam menyusun Rencana Strategis STIE Graha Kirana periode 2017 - 2023

Penyusunan Rencana Strategis STIE Graha Kirana 2017-2022 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun sasaran dan strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan Sekolah Tinggi.

1.2. Visi STIE Graha Kirana

Menjadi salah satu wadah pendidikan di bidang ilmu ekonomi yang bereputasi nasional dan menghasilkan lulusan profesional, Mandiri, serta berwawasan Global.

MISI STIE GRAHA KIRANA

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas, inovatif, mandiri, profesional dan mampu bersaing dalam skala global
2. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif serta mampu mengikuti perkembangan zaman
3. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan yang mendorong pengembangan kepribadian, kreativitas, kemandirian, dan budaya ilmiah mahasiswa.
4. Melaksanakan kerjasama regional dan nasional yang berkualitas guna mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

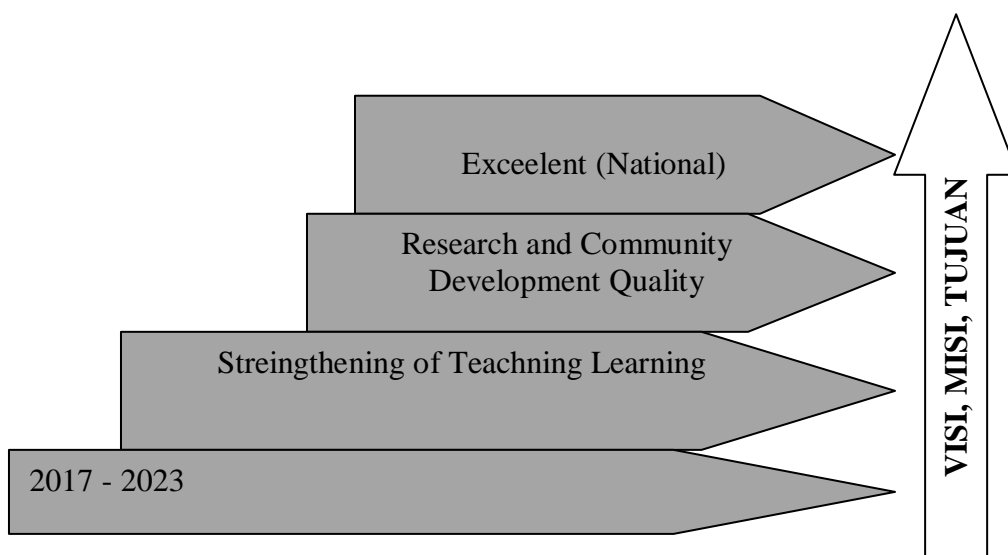
1.4. Tujuan

Tujuan STIE Graha Kirana adalah:

1. Menghasilkan sarjana ekonomi yang berkualitas, inovatif, berkepribadian, dan mandiri, profesional dan mampu bersaing dalam skala global.
2. Menghasilkan temuan ilmiah dan pengkajian pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi yang dipublikasikan melalui jurnal nasional dan/atau internasional bereputasi.
3. Menghasilkan karya-karya inovatif mahasiswa yang kreatif, mandiri, dan memiliki wawasan kewirausahaan. Menghasilkan kerjasama dengan berbagai instansi berskala nasional yang mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Rumusan Sasaran Yang Akan Dicapai

Sasaran STIE Graha Kirana Periode 2017-2022 memberi penekanan pada 4 (empat) profil sasaran melalui 4 tahapan renstra, yaitu (1) Penguatan Layanan Pembelajaran (*Strengthening of Teaching Learning*); (2) Proses pembelajaran bermutu (*Teaching Learning Quality*) (3) Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (*Research and Community Development Quality*); (4) Capaian Keunggulan melalui Pengakuan Tingkat Nasional (National Recognition). Lintasan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1. Lintas pembangunan jangka panjang Graha Kirana 2017-2022

Keterangan:

- Adalah perubahan (peningkatan) kualitas STIE Graha Kirana diberbagai bidang dengan implementasi berbagai program inovatif untuk mewujudkan daya saing STIE Graha Kirana semakin mengglobal.

Profil sasaran pembangunan jangka panjang STIE Graha Kirana menuju 2017 - 2022 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.2. Profil Lintas Umum Sasaran STIE Graha Kirana 2017-2022

Penguatan Layanan Pembelajaran	Proses Pembelajaran Bermutu	Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat	Capaian Keunggulan (Pengkakuan Tingkat Nasional)
Th 2017-2018	Th 2018 – 2019	Th 2019-2021	Th 2022
STIE Graha Kirana sebagai organisasi pembelajar (learning organization) secara dinamis, sumber penguatan daya dukung pelayanan pembelajaran terhadap internal dan eksternal.	STIE Graha Kirana dengan atmosfir akademik yang sehat dan dinamis, sumber pelayanan pembelajaran bermutu untuk menghasilkan lulusan yang inovatif, berkepribadian dan mandiri.	STIE Graha Kirana sebagai institusi pendidikan mampu pengembangan, penyebarluasan ilmu pengetahuan yang bermanfaat yang dan dapat dipublikasikan melalui jurnal Sekolah Tinggi dan jurnal nasional dan/atau internasional yang bereputasi, serta penerapannya di masyarakat	STIE Graha Kirana sebagai lembaga pengembangan inovasi pendidikan berbasis riset serta memiliki jaringan kemitraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Berdasarkan profil sasaran di atas, STIE Graha Kirana Graha Kirana mengimplementasikan hal tersebut secara terukur dalam bentuk rencana aksi (*action plan*) yang dikenal dengan istilah Rencana Operasional atau Rencana Kerja Tahunan (Renop/RKT). Keseluruhan rencana mulai dari RIP, rentra, renop/RKT fokus pada pencapaian tujuan dan sasaran STIE Graha Kirana, dan pada gilirannya mampu mewujudkan visi dan misi STIE Graha Kirana

BAB II

KONDISI UMUM SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GRAHA KIRANA

2.1 Isu Strategis

Terdapat empat isu strategis yang perlu dicermati dan disikapi dalam memasuki millenium baru ini, yaitu globalisasi, perekonomian berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, dan perubahan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi.

Perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) menuntut semua pihak untuk meningkatkan daya saing dalam upaya mempertahankan eksistensinya di bidang ekonomi, sosial, politik, seni, budaya, maupun ideologi. STIE Graha Kirana sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk memainkan peran penting dalam memasuki era ini. Langkah-langkah perbaikan dalam hal peningkatan kinerja dalam semua aspek dalam pengalpaan lembaga perlu dilakukan secara berkelanjutan. Peningkatan kinerja dilakukan untuk hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan mutu internal meliputi: (i) kurikulum program

studi; (ii) sumberdaya manusia; (iii) mahasiswa dan lulusan; (iv) proses belajar mengajar; (v) prasarana dan sarana; (vi) suasana akademik; (vii) keuangan; (viii) penelitian dan publikasi; (ix) pengabdian kepada msyarakat; (x) tatakelola (*governance*); (xi) pengelolaan lembaga (*institutional management*); (xii) sistem informasi; dan (xiii) kerjasama dalam negeri dan luarnegeri.

2.2 Kondisi Umum STIE Graha Kirana Kondisi umum digambarkan melalui mekanisme evaluasi diri, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kinerja dan kondisi saat ini. Analisis dilakukan pada aspek Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*), biasa dikenal dengan analisis SWOT, dan mengacu pada 7 (tujuh) standar yang ditetapkan untuk penilaian akreditasi oleh BAN-PT. Analisis SWOT kondisi umum dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1. Analisis SWOT

<i>Strenght (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Organisasi Baik 2. Penunjukkan fungsionaris dan pejabat struktural terprogram. 3. Sistem penjaminan mutu telah diterapkan di tingkat Sekolah Tinggi 4. Audit sistem telah dilakukan secara terprogram setiap semester 5. Peninjauan kurikulum dilakukan secara terprogram lima tahun sekali 6. Kebijakan pengembangan program studi berdasarkan kelompo bidang keahlian. 7. Kerjasama dengan institusi pendidikan dan pemerintahan telah dirintis. 8. Lingkungan belajar yang baik dan kondusif bagi mahasiswa dan dosen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengambilan keputusan secara sentralisasi berlangsung lama 2. Aktifitas mahasiswa dalam kegiatan akademik dan kelembagaan rendah. 3. Pelaksanaan pola pengembangan kemahasiswaan belum optimal 4. Kinerja program studi rendah karena keterbatasan SDM. 5. Birokrasi perekrutan dosen baru cenderung lambat dan kurang agresif. 6. Masih lemahnya kemampuan dosen dalam hal pemanfaatan teknologi informasi 7. Regenerasi dosen lambat (59% dosen berusia 50 - 60 thn) 8. Minat dosen melakukan studi S3 rendah 9. Kinerja dosen dibidang penelitian dan pengabdian masyarakat rendah (kualitas dan kuantitas) 10. Inovasi pembelajaran dan pemanfaatan IT belum berjalan baik 11. Kualitas sarana dan prasarana belum memenuhi standar minimal
15	

<i>Strenght (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	akreditasi. 12. Sekolah Tinggi belum memiliki Sistem 13. Informasi Manajemen yang baik
<i>Opportunity (O)</i>	<i>Threat (T)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang hibah kompetitif Pemerintah pusat dan daerah, serta dana bantuan perusahaan swasta semakin besar. 2. Peluang kerjasama dengan dunia usaha dan industri. 3. Potensi jumlah alumni yang besardan dapat diberdayakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar kualitas SDM yang tinggi sebagai tuntutan akreditasi 2. Agresivitas Sekolah Tinggi lain dalam perekrutan dosen 3. Tingkat kritis masyarakat terhadap institusi pendidikan 4. Tuntutan <i>stakeholder</i> terhadap penguasaan keahlian semakin tinggi

Analisa Strategi dalam Matrik SWOT

Strategi S - O	Strategi W - O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi pemanfaatan peluang eksternal 2. Intensifikasi dan ekstensifikasi sistem penjaminan mutu di bidang akademik 3. Peningkatan reputasi akademik 4. Intensifikasi kerjasama yang telah dibangun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan sarana dan prasarana untuk memenuhi standar minimal akreditasi dengan memanfaatkan hibah kompetitif dan pemerintah daerah 2. Peningkatan atmosfir dan budaya akademik 3. Pengembangan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat 4. Intensifikasi kerjasama lokal dan nasional
Strategi (S-T)	Strategi (W-T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sistem layanan informasi yang terintegrasi 2. Optimalisasi sistem penjaminan mutu 3. Pengembangan sistem yang mengintegrasikan pengelolaan semua sumber daya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sistem pembelajaran 2. Optimalisasi pelaksanaan pola pengembangan mahasiswa 3. Peningkatan promosi yang kreatif dan inovatif 4. Optimalisasi sistem penjaminan mutu

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan pencapaian sasaran STIE Graha Kirana, maka perlu dirumuskan strategi-strategi pencapaian masing-masing sasaran. Untuk menjamin kepastian keberlangsungan strategi pencapaian sasaran tersebut selanjutnya ditetapkan indikator kinerja kegiatan (IKK) masing-masing strategi yang diterapkan. Perwujudan tujuan dan pencapaian sasaran STIE Graha Kirana dilihat dari tahapan satuan waktu tahunan atas ketercapaian indikator kinerja dari setiap strategi yang diterapkan, dan sekaligus sebagai mekanisme kontrol pencapaian visi dan misi STIE Graha Kirana.

BAB III

PENUTUP

Dokumen Renstra ini disusun sebagai wujud akuntabilitas dalam pengembangan STIE Graha Kirana ke arah yang lebih baik. Renstra sebagai haluan kerja hanya memuat arah dan program-program utama. Sebagai acuan dalam perencanaan kerja dan pengembangan STIE Graha Kirana, Renstra ini dapat dikaji ulang untuk tujuan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika yang berkembang.

Keterlibatan segenap sivitas akademika STIE Graha Kirana beserta pemangku kepentingan, tentu sangat menentukan keberhasilan implementasi Renstra ini. Untuk itu, kerjasama dan upaya yang sungguh-sungguh dari semua pihak sangat diharapkan untuk mewujudkan cita-cita STIE Graha Kirana yang tertuang dalam dokumen ini